

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prestasi merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran yang teratur serta terjadwal dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu prestasi ini menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran khususnya peserta didik yang dijadikan refleksi bagi perbaikan agar menuju lebih baik. (Rahayu and Gustian 2022). Pendidikan merupakan pondasi sebuah bangsa. Dengan pendidikan yang maju akan diupayakan masyarakat yang cerdas dan juga ahli dalam berbagai bidang. Pendidikan adalah sesuatu yang dibutuhkan setiap orang dan merupakan langkah pertama untuk mencapai tujuan hidup Anda. Pengembangan pengetahuan sosial dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. (Apriyani 2021)

Teknologi dikenal sebagai sesuatu yang memudahkan dalam segala hal. Ketika datang ke pendidikan, teknologi juga memiliki dampak besar. Kedua hal ini semakin tidak dapat dipisahkan karena peran keduanya saling terkait. Pendidikan merupakan aspek pemikiran untuk membuka peluang peningkatan kualitas hidup. (Amalia 2022). Pendidikan adalah salah satu bidang di mana ilmu pengetahuan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan, baik itu melalui kecerdasan buatan, pembelajaran mesin atau metode analisis multi-kriteria. Berbagai peneliti menggunakan teknik ini untuk menganalisis profil siswa untuk membantu pengambilan keputusan tentang masalah siswa untuk meningkatkan hasil mereka.

Murid kegagalan dan putus sekolah merupakan salah satu fenomena paling kritis yang mendidik institusi menderita. (Sael, Hamim, and Benabbou 2019)

Tingginya tingkat keberhasilan siswa mencerminkan kualitas pendidikan. Dunia pendidikan dewasa ini dituntut berdaya saing tinggi dengan memanfaatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang ada dan siswa berprestasi. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, dan lain-lain karena pengalaman dan latihan yang dialami oleh setiap individu. (Ismaya et al. 2022)

Pengambilan keputusan adalah tugas yang sulit. Tugas ini memiliki dampak yang signifikan pada para pengambil keputusan tersebut. Dampak tersebut dapat berupa dampak baik atau buruk, sesuai dengan ketepatan dalam memilih waktu, suasana, tempat dan keputusan itu sendiri. Hal ini karena setiap keputusan memiliki konsekuensi. Munculnya konsekuensi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses pengambilan keputusan. Faktor ini memberikan pertimbangan kepada pengambil keputusan, dan seringkali membuat mereka ragu dalam mengambil keputusan. (Tasrif et al. 2021)

Dengan semakin meningkatnya tuntutan manusia di bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga semakin pesat. Kecenderungan penggunaan simbol “e” yang diartikan sebagai elektronika mulai muncul dan diterapkan di hampir semua bidang. (Baskoro, Andreswari, and Johar 2021)

Pada penelitian sebelumnya oleh Varindya Ditta Iswari, Florentina Yuni Arini, Much Aziz Muslim dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Pendekatan Gabungan AHP-TOPSIS”, perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dirancang untuk mendukung semua tahapan pengambilan keputusan, dimulai dengan mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan metode yang digunakan dalam proses keputusan, dan mengevaluasi alternatif. (Iswari, Arini, and Muslim 2019)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jenita Puspita Angelina Pulu pada tahun 2018 dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Pada SMAN 1 Harahu menggunakan metode *analytical hierarchy process*. SMA Negeri 1 Harahu merupakan SMA yang terletak di Desa Kuta. Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur-Provinsi NTT. SMA ini merupakan sekolah yang aktif berpartisipasi dan memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Oleh karena itu sekolah ini ingin memberikan apresiasi atau predikat kepada siswa berprestasi yang memenuhi kriteria, tetapi pemilihan siswa berprestasi di sekolah ini masih belum terkomputerisasi dan cenderung bersifat subyektif, dimana pemilihannya asih menggunakan perhitungan manual untuk mendapatkan nilai rata-rata siswa. Selain itu siswa yang dipilih juga biasanya dari klangan keluarga sehingga hasil keputusan kurang berkualitas dan kurang adil bagi siswa lain yang memenuhi standar. (Puspita et al. 2018)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erma Kurniasari Nurhasanah Dkk pada tahun 2020 Dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting. Dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk dapat aktif dan memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan mahasiswa berprestasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW), konsep dari metode SAW adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan untuk menentukan alternatif terbaik. Sistem yang dibuat menggunakan Hypertext Preprocessor (PHP) sebagai bahasa pemrograman, dengan database MySQL. (Sains et al. 2020)

SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping merupakan sekolah yang berada di kecamatan Lubuk Sikaping, kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Setiap siswa jenjang smp/mts tentunya ingin melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi salah satunya di sma tersebut. Para siswa smp/mts yang berada di sekitar daerah Pasaman khususnya di kecamatan Lubuk Sikaping tentunya memilih sma tersebut sebagai tujuan selanjutnya untuk melanjutkan sekolah. Setelah masuk di sma tersebut pun hal yang diinginkan para siswa adalah prestasi. Prestasi yang dimaksud adalah nilai tertinggi, keaktifan, prestasi diluar sekolah dan tentunya kedisiplinan serta kesopanan. Tentu saja cara menentukan siswa itu berprestasi adalah dengan cara mengumpulkan dan mengolah data siswa nya dengan melihat kriteria apa saja yang diperlukan dalam menentukan seorang siswa itu berprestasi. Setelah mendapatkan siswa yang

beprestasi di sekolah, siswa tersebut mendapatkan ganjaran berupa beasiswa. Metode *analytical hierarchy process* yang saya pilih ini semoga dapat membantu pihak sekolah dalam penentuan siswa berprestasi dan dapat mengoptimalkan manajemen sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“PENENTUAN SISWA BERPRESTASI UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMA NEGERI 2 LUBUK SIKAPING MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (studi kasus : SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan metode AHP (*analytical hierarchy process*) ini menyeleksi mahasiswa berprestasi secara cepat dan tepat secara objektif, efektif dan efisien?
2. Bagaimana membangun sistem pengambilan keputusan untuk mengatasi kesalahan yang mudah terjadi pada seleksi manual siswa berprestasi di masa lalu?
3. Bagaimana metode AHP (*analytical hierarchy process*) ini memberi keputusan untuk menentukan siswa berprestasi di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan di atas, maka penulis juga dapat menarik hipotesa-hipotesa yang dapat memberikan kesimpulan sementara sebagai acuan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan sistem yang dirancang dapat melakukan pemilihan siswa berprestasi dengan cepat dan tepat yang dilakukan secara objektif, efektif, dan efisien.
2. Diharapkan sistem yang dibuat dengan menggunakan metode AHP bisa mengatasi kesalahan yang rentan terjadi dalam pemilihan siswa berprestasi.
3. Diharapkan dengan sistem yang telah terkomputerisasi, dapat membantu dengan mudah dan tepat dalam menentukan siswa berprestasi di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah terhadap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Objek dari penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping yang berada di Kabupaten Pasaman tepatnya di Sawah Panjang.
2. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP untuk merekomendasikan calon-calon yang akan dipilih sebagai penerima siswa berprestasi agar mendapatkan siswa yang sesuai.
3. Data yang digunakan dalam rancang bangun system adalah data siswa yang mempunyai prestasi yang ada disekolah baik akademik maupun non akademik.

4. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data siswa kelas XII semester 5 tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk sebagai jalan alternatif bagi SMAN 2 Lubuk Sikaping untuk menentukan siswa berprestasi supaya tidak hanya berdasarkan nilai akademik saja, dan tidak ada kecurangan dalam pemilihan siswa berprestasi.
2. Untuk membantu pihak SMA N 2 Lubuk Sikaping dalam memilih siswa nya yang berprestasi secara cepat dan tepat yang dilakukan penilaian dan nilai bobot siswa yang terdigitalisasi dari sebelumnya yang dilakukan secara manual

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa
  - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah.
  - b. Dapat memberikan pemahaman mengenai aplikasi sistem pendukung keputusan tersebut.
  - c. Memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di bidang ilmu komputer.
2. Kampus
  - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Teknik Informatika.
  - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

### 3. Sekolah

- a. Dengan diterapkannya sistem pengambilan keputusan dengan metode AHP maka dapat membantu pihak sekolah untuk melakukan pemilihan siswa berprestasi dengan cepat dan tepat .
- b. Dengan diterapkannya sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode AHP dalam melakukan pemilihan siswa berprestasi agar dapat meminimalisir resiko terjadinya kesalahan yang terjadi jika dilakukan pemilihan secara manual.

## **1.7 Tinjauan Umum SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi yang diteliti serta tugas dan wewenangnya.

### **1.7.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

SMA N 2 Lubuk Sikaping berada sekitar dua kilometer arah Utara pusat kota Lubuk Sikaping tepatnya di pertigaan jalan By Pass dan jalan Kabupaten. Karena letaknya yang strategis di atas Bukit di dekat pertigaan, akses transportasi dan jaringan telekomunikasi lancar. Topografi SMA N 2 Lubuk Sikaping di sebelah Barat, Utara, Selatan dan Timur berbatasan dengan kebun penduduk sehingga memberi suasana lingkungan sekolah asri jauh dari kebisingan dan kondusif untuk belajar. SMA Negeri 2 Lubuk sikaping berdiri pada tahun 2010 melalui keputusan Bupati Pasaman kemudian diumumkan kepada publik pada saat peringatan hari Pendidikan Nasional di halaman kantor Bupati. Ibu Ferry Gustin merupakan seorang kepala sekolah SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping tersebut, Sekolah ini berdiri pada tahun 2010. Untuk nomor telepon yang



dapat di hubungi 0852-6737-5951 dan bisa juga dengan mengirim e-mail ke sma2lubuksikaping@yahoo.com. Dengan Jam operasional masuk sekolah mulai pukul 07.00 pagi hingga jam pulang sekolah yaitu pukul 18.00 sore. SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping sudah di kenal oleh Masyarakat Lubuk Sikaping sebagai sekolah yang bagus dan berkualitas di daerah tersebut. Prestasi yang diraih pun sudah banyak sehingga membuat sekolah tersebut jadi panutan dan banyak nya murid yang ingin masuk sekolah tersebut. Selain itu sekolah tersebut juga menomor satukan kedisiplinan terhadap murid yang ada disekolah tersebut. Itulah mengapa sekolah tersebut bisa diminati masyarakat Lubuk Sikaping.

### **1.7.2 Visi dan Misi Sekolah**

Visi merupakan tujuan utama atau main idea dari didirikannya suatu organisasi atau lembaga dan perusahaan. Visi menjadi alasan utama dari dibentuknya lembaga tersebut. Dan ini sudah mendasar sehingga tidak mungkin sebuah organisasi didirikan tanpa adanya visi. Sedangkan misi secara umum adalah serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai sebuah visi. Kedua istilah tersebut, yaitu antara visi dan misi keduanya saling berkaitan satu sama lain. Dengan tujuan utamanya secara umum adalah untuk memajukan dan mengembangkan lembaga, organisasi, atau perusahaan yang dibangun.

Adapun visi dan misi SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Visi :**

Unggul dalam Mutu, Prestasi dalam Kreasi, Pembelajaran Berbasis IT, Berdaya Saing Global, Berjiwa Nasionalis, Berkarakter Religius.

## 2. Misi :

Beberapa misi SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping adalah sebagai berikut :

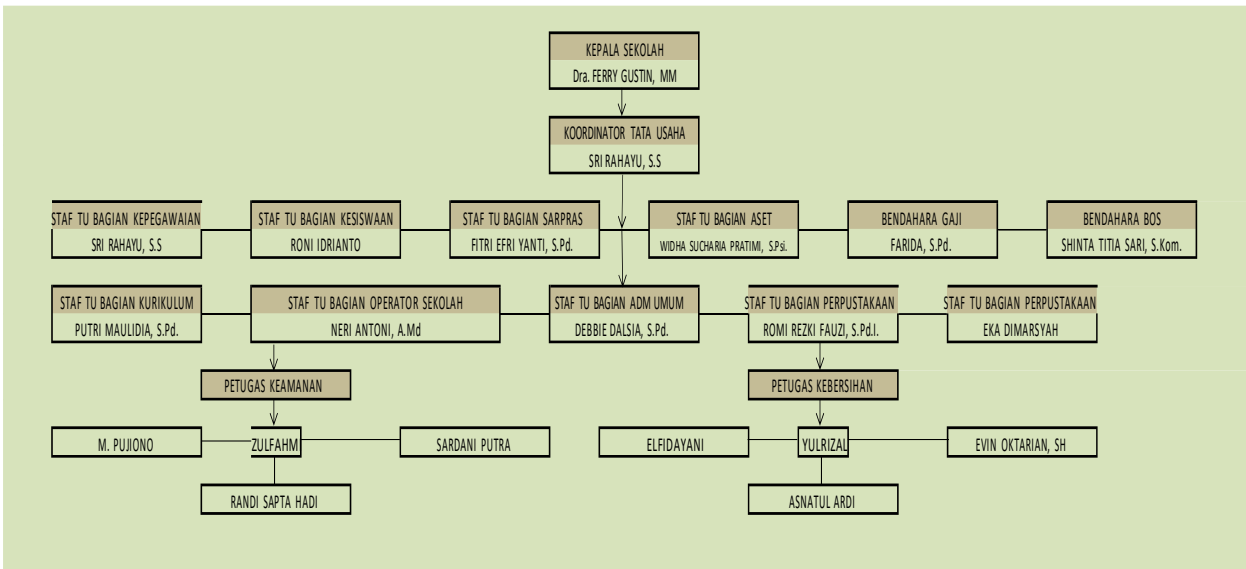
- a. Meningkatkan keselarasan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Pembelajaran berbasis kegiatan yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, inovatif, produktif, dan menantang dengan menerapkan pendekatan saintifik yang terintegrasi penilaian HOTS, 4 C, PPK, dan literasi.
- c. Menyelenggarakan dan membangun iklim pembelajaran yang mengimplementasikan pendidikan berbasis budaya serta mengoptimalkan penguasaan bahasa asing yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif berbasis IT agar berdaya saing global.
- d. Mengelola kurikulum dan pembelajaran yang berorientasi pada ISO dan menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar menghasilkan pelayanan prima.
- e. Menyediakan layanan mutu berkelanjutan bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa melalui program pemusatan latihan dan cara belajar mentoring untuk menyiapkan siswa menghadapi setiap lomba bidang akademik maupun ekstrakurikuler.
- f. Menyediakan manajemen berbasis sekolah dan manajemen berbasis teknologi informasi dengan kualitas pelayanan yang Prima sesuai SPN dan berstandar ISO

- g. Meningkatkan kualitas Imtag melalui kearifan lokal yakni; program *Adaik Basandi Sarak dan Sarak Basandi Kitabullah* sehingga menjadi sumber kearifan dalam bersikap dan bertindak.
- h. Menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah, komite dan instansi terkait serta pelaku usaha.
- i. Mengembangkan kemampuan meneliti, wira usaha, memiliki akses global dan jaringan pembelajaran berbasis teknologi.
- j. Mewujudkan sekolah ramah lingkungan dan ramah anak.

### **1.7.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di organisasi. Umumnya struktur organisasi disusun dalam bentuk bagan atau garis hierarki dan berisi deskripsi dari tiap komponen organisasi.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping dapat dilihat pada Gambar dibawah :



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping**

*Sumber : SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping*

### 1.7.4 Fungsi dan Tugas

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dari masing-masing bagian antara lain :

#### 1. Kepala sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang signifikan untuk membangun sekolah menjadi lebih baik. Dalam hal ini kepala sekolah dapat berperan sebagai leader, motivator, edukator, manajer, hingga inovator. Adapun tugas-tugas yang dijalankan oleh kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun program sekolah mulai dari jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang.
- b. Mengawasi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

- c. Menjadi supervisor yang memberikan bimbingan serta pembinaan kepada para guru, staf, hingga kepada murid.
- d. Berperan aktif serta memberikan sumbangsih baik di dalam lingkungan sekolah hingga lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

## 2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah merupakan orang kedua di sekolah yang juga memiliki tanggung jawab sama dengan kepala sekolah. Wakil kepala sekolah berfungsi menggantikan kepala sekolah apabila seang berhalangan hadir. Adapun tugas-tugas dari wakil kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Bersama dengan kepala sekolah menyusun rencana atau program-program untuk memajukan sekolah.
- c. Menjadi teman diskusi yang dapat memberikan masukan serta pertimbangan kepada kepala sekolah.

## 3. Wali Kelas

Wali kelas merupakan guru yang bertanggung jawab terhadap siswa-siswi yang berada di dalam kelas. Dalam hal ini wali kelas bisa juga disebut sebagai orang tua murid dalam suatu kelas. Adapun beberapa tugas dari wali kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi guru yang memiliki perhatian lebih kepada kelas yang dipegangnya.
- b. Bertanggung jawab atas laporan hasil belajar dari para siswa di kelasnya.
- c. Mengelola kelas baik terkait siswa maupun terkait administrasi dengan kelas yang dipegangnya.

d. Mengenal dengan baik karakter siswa-siswa dari kelas tersebut mulai dari siswa yang berprestasi hingga siswa-siswa yang mengalami masalah.

#### 4. Bagian Kurikulum

Guru bagian kurikulum memiliki fungsi yaitu mengatur kurikulum di sekolah serta memastikan proses belajar mengajar dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan. Adapun tugas-tugas dari bagian kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Membagi tugas guru untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Menyusun evaluasi pada masing-masing kelas.
- c. Mempersiapkan program-program evaluasi mulai dari UTS, UAS, hingga UN.

#### 5. Bagian Kesiswaan

Guru bagian kesiswaan memiliki tugas yang lebih mengarah pada penanganan masalah-masalah yang terjadi pada siswa termasuk kegiatan siswa yang ada di sekolah. Adapun tugas-tugas dari bagian kesiswaan yaitu sebagai berikut:

- a. Menangani siswa-siswa yang bermasalah.
- b. Menjadi pembina dari organisasi siswa yang ada di sekolah seperti OSIS.
- c. Menjadi perencana sekaligus pengawas untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
- d. Memberikan penilaian terhadap siswa berprestasi untuk dikirim mewakili sekolah dalam berbagai kegiatan.

#### 6. Bagian Tata Usaha (TU)

Bagian tata usaha merupakan bagian yang bertanggung jawab terkait proses administrasi serta keuangan sekolah. Adapun tugas-tugasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Merancang program kerja bagian tata usaha untuk sekolah.
- b. Memberikan pengawasan, serta memberikan pembinaan terhadap staf tata usaha yang berada di bawahnya.
- c. Membuat laporan terkait peredaran uang di sekolah.
- d. Mengurus administrasi siswa termasuk melakukan update terkait perubahan siswa yang masuk atau keluar.

#### 7. Bagian Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan bagian yang berfungsi untuk mengatur serta mengelola sarana-prasarana yang ada di sekolah. Berikut adalah beberapa tugasnya:

- a. Mengawasi penggunaan sarana-prasarana di sekolah.
- b. Bertanggung jawab dengan sarana-prasarana yang ada di sekolah.
- c. Memastikan bahwa sarana-prasarana di sekolah telah memenuhi kebutuhan sekolah.

#### 8. Bagian Perpustakaan

Bagian ini bertanggung jawab terkait dengan pengelolaan perpustakaan. Adapun tugas-tugasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengelola perpustakaan dengan sebaik mungkin.
- b. Memastikan sumber-sumber belajar dari siswa tercukupi.
- c. Menciptakan suasana perpustakaan yang menarik dan nyaman untuk belajar.
- d. Membuat aturan-aturan tentang tata tertib perpustakaan.
- e. Mencatat administrasi terkait pinjam meminjam buku di perpustakaan.

## 9. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertanggung jawab dengan mata pelajaran yang diampunya dan memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan baik sesuai dengan mata pelajarannya. Adapun tugas dari guru mata pelajaran yaitu sebagai berikut

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan biangnya. Serta menyiapkan berbagai perangkatnya seperti memberikan penilaian, ujian hairan, ujian akhir, dan sebagainya.
- b. Memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan baik sesuai dengan kreatifitasnya.